

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM IPTEKS BERBASIS WILAYAH
(IbW)**



**UPAYA MENINGKATKAN PHBS SISWA SDN
WALAHIR DI WILAYAH DESA KIDANG
PANANJUNG KEC CILILIN KABUPATEN
BANDUNG BARAT**

Disusun Oleh:

- | | | |
|---|------------------------|-----------|
| 1. Drg.Rr.Megananda Hiranya Putri,M.Kes | (Keperawatan Gigi) | (Ketua) |
| 2. Ahmad Husni,SKM.,M.Kes | (Keperawatan Bandung) | (Anggota) |
| 3. Mimin Karmini,S.Pd.,M.Kes | (Kesehatan Lingkungan) | (Anggota) |
| 4. Drg Eliza Herijulianti,M.Pd | (Keperawatan Gigi) | (Anggota) |
| 5. Drg Neneng Nurjanah.,M.Kes | (Keperawatan Gigi) | (Anggota) |
| 6. Witri Priawantiputri.,M.Gizi | (Gizi) | (Anggota) |
| 7. Hera Nurnaningsih,SSiT, M.Kes | (Keperawatan Gigi) | (Anggota) |
| 8. Tatik Kusyanti,SST.,M.Keb. | (Kebidanan Bandung) | (Anggota) |

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
BANDUNG 2019**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN MASYARAKAT IbW

Judul : “Upaya Meningkatkan PHBS Siswa SD di Wilayah Desa Kidang Pananjung Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat”

Ketua Tim Pelaksana IbW

Nama Lengkap : Drg. Megananda Hiranya Putri, M.Kes
NIP : 196504121991032001
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Keperawatan Gigi
Nomor HP : 081321057656
Alamat surat (e-mail) : mhiranyaputri@yahoo.com

Anggota Pelaksana (1)

Nama Lengkap : Ahmad Husni,SKM,M.Kes
NIP :
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Keperawatan
Nomor HP : 082120419264
Alamat surat (e-mail) :

Anggota (2)

Nama Lengkap : Drg Eliza Herijulianti.,S.Pd.,MPd
NIP : 1958071019860320011
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Keperawatan Gigi
Nomor HP : 08122160841
Alamat surat (e-mail) : elizaherijulianti@gmail.com
:

Anggota (3)

Nama Lengkap : Drg.Neneng Nurjanah.,M.Kes
NIP : 196607041993032002
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Keperawatan Gigi
Nomor HP : 08122400445
Alamat surat (e-mail) : nenengruhiat@gmail.com

Anggota (4) : Mimin Karmini,SPd.,M.Kes

NIP : 196104051985032002
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Nomor HP : 081313686683
Alamat surat (e-mail) : mimin_karmini_10@yahoo.co.id

Anggota (5) :

Nama Lengkap : Witri Priawantipitri.,M.Gizi
NIP : 198607212010122003
Jabatan Fungsional : Dosen Non Fungsional
Program Studi : Gizi
Nomor HP : 08567861236
Alamat surat (e-mail) :

Anggota (6)

Nama Lengkap : Hera Nurnaningsih,M.Kes
NIP : 197010041996032001
Jabatan Fungsional : Assiten Ahli
Program Studi : Keperawatan Gigi
Nomor HP : 08562067731
Alamat surat (e-mail) : heranurnaningsih@yahoo.co.id

Anggota (7)

Nama Lengkap : Tatik Kusyanti
NIP : 198101122005012002
Jabatan Fungsional : Dosen Non Fungsional
Program Studi : Kebidanan
Nomor HP : 08111571281
Alamat surat (e-mail) : tyaberkah@gmail.com
Tahun Pelaksanaan : 1 (satu) tahun
Biaya penelitian keseluruhan : Rp.11.000.000,-

Bandung, 13 Desember 2019

Mengetahui,
Kepus PPM,

Dr. Nur Fauziyah, SKM, MKM
NIP. 197007281993032002

Ketua,

Drg. Megananda Hiranya Putri, M.Kes
NIP. 196504121991032001

Mengesahkan,
Direktur Poltekkes Kemenkes Bandung,

Dr. Ir. H. Oshon Syarif, MKM
NIP. 196008061983121002

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Lampiran	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Analisis Situasi.....	5
BAB II TARGET DAN LUARAN	5
A. Target	5
B. Luaran	5
BAB III METODA PELAKSANAAN	8
BAB IV KELAYAKAN TIM PENGUSUL	12
Personalia Pelaksana	13
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	16
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	22
A. Kesimpulan	22
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	24
	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Analisis Situasi.....	5
Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan Program dan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (IbW) SDN Walahir Desa Kidang Pananjung Kecamatann Cililin Kabupaten Bandung Barat	9
Tabel 4.1 Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tim Pelaksana IbW	12
Tabel 5.1 Kegiatan Pelatihan Dokter Kecil SDN Walahir Desa Kidang Pananjung Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat	17
Tabel 5.2 Kegiatan Implementasi Pelatihan Dokter Kecil SDN Walahir Desa Kidang Pananjung Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat ...	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat	
Lampiran 2 Penggunaan Anggaran Pengabdian Masyarakat	
Lampiran 3 Absensi Kegiatan Pelatihan Dokter Kecil	
Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan	
Lampiran 5 Naskah Pre-Tes Post-Tes	
Lampiran 6 Surat-surat Pendukung	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan yang ingin dicapai oleh bangsa Indonesia adalah tercapainya bangsa yang maju dan mandiri, sejahtera lahir dan bathin. Salah satu ciri bangsa yang maju adalah mempunyai derajat kesehatan yang tinggi, karena derajat kesehatan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kualitas sumberdaya manusia. Hanya dengan sumberdaya yang sehat akan lebih produktif dan meningkatkan daya saing bangsa.

Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa, berbagai upaya diperlukan untuk meningkatkan kualitas generasi ini dan meningkatkan daya saing antar bangsa, termasuk diantaranya kualitas kesehatan dan pendidikan. Pendidikan kesehatan perlu ditanamkan sejak dini, melalui pembiasaan hidup bersih dan sehat serta upaya pencegahan penyakit. Sekolah merupakan tempat yang ideal untuk mengembangkan pendidikan kesehatan, karena program dapat dilaksanakan secara masal dan mendapatkan dukungan pemerintah melalui program wajib Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).^{1,2}

UKS merupakan program inovatif di Indonesia di bawah binaan Puskesmas atau dapat bekerjasama dengan berbagai instansi terkait. Salah satu elemen dalam UKS adalah terdapatnya dokter kecil yang merupakan kader kesehatan bagi teman sebayanya. Pelaksanaan program UKS dan dokter kecil memerlukan

kerjasama yang baik antara guru, siswa dan orang tua. Program revitalisasi dokter kecil melalui pelatihan juga pernah disampaikan oleh Menteri Kesehatan pada tahun 2010, dengan harapan dapat meningkatkan upaya pemeliharaan kesehatan secara mandiri di lingkungan sekolah.¹

Salah satu cara untuk mewujudkan kesehatan pelajar yaitu dengan cara menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah. PHBS adalah upaya-upaya dalam menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam sikap dan perilaku agar dapat menerapkan hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan.

Indikator PHBS di sekolah dapat dirinci menjadi dua bagian yaitu : 1) indikator perilaku siswa, 2) indikator lingkungan sekolah. Indikator yang dipakai sebagai ukuran menilai PHBS di sekolah yaitu mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun, mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olahraga yang teratur dan terukur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di sekolah, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap enam bulan sekali, membuang sampah pada tempatnya. Berkaitan dengan pemeliharaan hygiene pribadi, kebiasaan cuci tangan pakai sabun, gosok gigi yang baik dan benar dan kebersihan diri lainnya sangat dianjurkan diterapkan di lingkungan sekolah. Tujuh indikator PHBS di sekolah ini harus diterapkan seluruh jajaran akademik, mulai dari guru hingga kepada pelajar demi terwujudnya sekolah yang sehat.

Merujuk pada pendapat H.L.Bloom, seorang pakar kesehatan masyarakat, disebutkan bahwa ada 4 faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan seseorang, yaitu : genetik/keturunan, perilaku individu, pelayanan kesehatan dan factor lingkungan. Dari keempat faktor tersebut, dijelaskan bahwa yang paling berpengaruh terhadap derajat kesehatan adalah faktor lingkungan dan kemudian faktor perilaku.

Munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (6-12 tahun), ternyata umumnya berkaitan dengan perilaku dan lingkungan. Karena itu menanamkan nilai-nilai PHBS di sekolah merupakan kebutuhan mutlak dan dapat dilakukan dengan pendekatan UKS. Diare, infeksi saluran pernafasan, demam berdarah dan malaria adalah jenis-jenis penyakit yang mudah menyerang pada anak karena perilaku hidup anak yang kurang sehat. Menurut WHO (2007) setiap tahun 100.000 anak Indonesia meninggal akibat diare. Menurut data Depkes (2005) menyebutkan penyakit yang diderita oleh anak sekolah SD terkait perilaku seperti cacingan 40-60%, anemia 23,2%, karies dan periodental 74,4%. Akibat perilaku yang kurang sehat ini dapat pula menimbulkan persoalan yang lebih serius seperti ancaman penyakit menular pada anak usia sekolah karena sekolah berpotensi menjadi lokasi sumber penularan penyakit infeksi pada anak. Jenis penyakit menular yang mudah menular di sekolah antara lain: influenza, infeksi mata (kunjungtivitis virus), diare, demam berdarah, cacar air, campak, rubela (campak Jerman) dan gondongan. Menurut data Susenas (survei sosial ekonomi nasional) tahun 2004 menyebutkan sekitar 3% anak-anak mulai merokok sejak usia kurang dari 10 tahun. Ketika anak-anak sudah mulai merokok maka dikhawatirkan kebiasaan ini akan berlanjut hingga remaja bahkan dewasa.

Kidang Pananjung adalah salah satu dari 11 desa di Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat. Akses ke desa agak sulit, karena kondisi desa berbukit, dan termasuk desa yang agak sering mengalami bencana longsor. Karena kondisi alamnya, wilayah ini masih kurang terjamah, termasuk masalah kesehatannya. Salah satu SDN yang terdapat di Desa Kidang Pananjung adalah SDN Walahir, yang berada di wilayah binaan Puskesmas Mukapayung.

Kunjungan dari puskesmas untuk pembinaan guru dan siswa SD rata-rata 2 kali pertahun. Pada saat kunjungan, dilakukan kegiatan imunisasi (DPT), yang merupakan program nasional dan pemberian obat caceng. Bentuk lain dari pembinaan staf puskesmas adalah sosialisasi tentang masalah kesehatan terhadap guru SD yang berada di wilayah binaannya.

Berdasarkan informasi dari petugas puskesmas, penyakit yang sering terjadi pada siswa-siswi SD adalah diare, flu, batuk, demam dan sakit gigi. Pada saat kunjungan petugas puskesmas, biasanya tidak ada pemeriksaan fisik pada siswa, meskipun 3 tahun yang lalu (tahun 2016), masih ada pemeriksaan gigi dan telinga. Terhadap issue *stunting* yang banyak terjadi di wilayah Desa Kidang Pananjung, di SDN Walahir belum pernah dilakukan screening untuk mendapatkan data *stunting*. Berdasarkan survey awal (penjajagan) di SDN Walahir, kebersihan dan sanitasi lingkungan sekolah perlu lebih ditingkatkan lagi, misalnya dalam hal kebersihan kamar mandi yang dipakai siswa, kecukupan tempat sampah, dan kebersihan ruang-ruang kelas dan ruang guru.

Tim dosen Poltekkes Bandung yang didukung oleh Badan Eksekutif Mahasiswa, bermaksud mengadakan pengabdian masyarakat dalam bentuk Ipteks berbasis Wilayah di Desa Kidang Pananjung. Salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakatnya adalah pelatihan dan pembentukan dokter kecil di salah satu SDN Kidang Pananjung sebagai pusat percontohan, dan selanjutnya pendampingan pada kader maupun guru pembimbing dalam penerapan program PHBS di SDN yang terpilih.

B. Analisis Situasi

Kondisi Desa Mitra Kidang Pananjung dapat terlihat dalam uraian Tabel

1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1 Analisis Situasi Desa Kidang Pananjung Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat

Luas daerah	: 510 ha
Jumlah penduduk	: 3.156 jiwa
Jumlah KK	: 1.064 KK
Jumlah RW	: 6
Kondisi wilayah	: berbukit, terdapat wilayah gundul (rawan longsor)
Jarak Bandung – Kantor desa	: 42 Km
Jarak jalan utama Cililin – Kantor desa	: 7 Km
Panjang jalan utama desa	: 5 Km
Mata pencaharian utama	: Bertani padi dan singkong
Listrik	: 30 % rumah sudah mempunyai KWH meter sendiri
Hewan ternak	: Hampir semua KK berternak kambing
Jarak SMP	: jauh, sehingga sedikit warga yang melanjutkan ke SMP
Puskesmas	: tidak ada
SDN terakreditasi	: SDN Walahir, Kp Walahir, Ds Kidang Pananjung, Kec. Cililin 40562 Kab. Bandung Barat. Terakreditasi B.

Sumber : <https://www.slideshare.net>, Desa Mitra Keluarga Mahasiswa ITB, 13 Mei 2009.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

A. Target

Target yang akan dicapai dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat IbW pada tahun 2019 di SDN Walahir adalah sebagai berikut :

1. Terlaksana kegiatan pelatihan dan pembentukan Dokter Kecil berjumlah 20 siswa, yang terdiri dari siswa kelas 4, 5 dan 6 SD.
2. Dokter kecil yang telah mengikuti pelatihan meningkat pengetahuan kognitifnya tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)
3. Dokter kecil yang telah mengikuti pelatihan meningkat keterampilannya dalam melakukan upaya PHBS secara mandiri maupun dengan pendampingan gurunya dan dapat menjadi contoh bagi siswa-siswi SD Negeri Walahir lainnya.
4. Dosen pelaksana IbW melakukan pendampingan terhadap pembina UKS (kader guru olah raga dan kesehatan).

B. Luaran

Luaran yang diharapkan dari kegiatan IbW yang akan dilaksanakan ini adalah terkelolanya UKS yang dapat menyelenggarakan program PHBS dari dan untuk siswa-siswi SD Negeri Walahir Kecamatan Desa Kidang Pananjung Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat. Luaran lain yang juga diharapkan adalah terpaparnya pembina UKS (kader guru olah raga dan kesehatan) sehingga

dapat menjalankan system pembinaan dan penyelenggaraan UKS di SDN tersebut.

Jika dijabarkan, luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat IbW ini adalah :

1. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dokter kecil mengenai :
 - a. Hygiene pribadi tentang cara mencuci tangan yang benar
 - b. Hygiene pribadi tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut
 - c. Hygiene pribadi tentang cara memelihara organ reproduksi untuk mencapai kesehatan reproduksi
 - d. Olahraga teratur dan terukur, pemilihan makanan seimbang dan jajanan sehat, dan mengukur tinggi dan berat badan untuk mencapai tumbuh kembang anak yang optimal
 - e. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat
 - f. Bijak membuang sampah untuk mencapai lingkungan yang sehat
 - g. Pemberantasan sarang nyamuk
 - h. Bahaya merokok bagi kesehatan tubuh.
 - i. Terpaparnya pengelola jajanan sekolah dengan pengetahuan tentang jajanan sehat
2. Terlaksananya kegiatan pendampingan bagi dokter kecil dan Pembina UKS dalam menerapkan PHBS dikalangan masyarakat sekolah.
3. Terlaksananya kegiatan pendampingan pembina dalam kegiatan UKS: penyusunan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Mengacu pada analisis situasi pada bab terdahulu, Tim Pelaksana pengabdian masyarakat IbW Poltekkes Kemenkes Bandung tahun 2019 akan melaksanakan program dan kegiatan untuk mengatasi permasalahan kesehatan di SDN Walahir. Metode pelaksanaannya melalui pelatihan Dokter Kecil. Adapun program dan kegiatan tersebut adalah :

A, Pelatihan

Pelatihan yang dilaksanakan meliputi pelatihan bagi dokter kecil, dengan materi :

- 1 Cara mencuci tangan yang benar
- 2 Cara menjaga kesehatan gigi dan mulut
- 3 Cara memelihara organ reproduksi untuk mencapai kesehatan reproduksi
- 4 Olahraga teratur dan terukur, pemilihan makanan seimbang dan jajanan sehat, dan pengukuran tinggi dan berat badan untuk mencapai tumbuh kembang anak yang optimal
- 5 Penggunaan jamban yang bersih dan sehat
- 6 Bijak membuang sampah untuk mencapai lingkungan yang sehat
- 7 Pemberantasan sarang nyamuk
- 8 Bahaya merokok bagi kesehatan tubuh.
- 9 Jajanan sehat di sekolah

B. Implementasi dan Pendampingan

Kegiatan implementasi adalah kegiatan penerapan hasil pelatihan yang dilakukan oleh dokter kecil bersama seluruh siswa SDN Walahir, dimana dokter kecil bertindak selaku model dan contoh bagi teman-temannya. Dalam kegiatan ini dosen dan mahasiswa pelaksana IbW melakukan pendampingan, mengobservasi dan melakukan koreksi terhadap pelaksanaan PHBS yang dicontohkan oleh para dokter termasuk pendampingan bagi guru pembina UKS.

- 1 Pendampingan pada dokter kecil dilaksanakan pada saat dokter kecil menerapkan materi pelatihan dengan diikuti oleh siswa-siswi lain
- 2 Pendampingan pada Pembina UKS meliputi : penyusunan program, pelaksanaan program, pemantauan program dan evaluasi atau penilaian program
- 3 Pendampingan pada pengelola kantin sekolah untuk menyediakan jajanan sehat bagi anak sekolah

Rencana pelaksanaan program dan kegiatan tersebut dapat terlihat pada table 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan Program dan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (IbW) SDN Walahir Desa Kidang Pananjung Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat

Kegiatan ke/waktu	Jenis Kegiatan	Tujuan	Pelaksana
1. Minggu ke 2 Juli	Sosialisasi rencana kegiatan bagi : 1. Dokter kecil 2. Pembina UKS	Memberikan informasi tentang rencana kegiatan pelaksanaan pelatihan dan rencana tindak lanjut	Tim Dosen Jurusan : 1. Keperawatan Gigi 2. Keperawatan 3. Kebidanan 4. Kesehatan Lingkungan 5. Gizi
2. Minggu ke 3 Juli	Pelatihan bagi : 1. Dokter Kecil	Melatih dokter kecil dan Tim	Tim Dosen Jurusan : 1 Keperawatan

	2. Pembina UKS	Pembina	Gigi 2 Keperawatan 3 Kebidanan
3. Minggu ke 4 Juli	Pelatihan bagi : 1 Dokter Kecil 2 Pembina UKS	Melatih dokter kecil dan Tim Pembina	Tim Dosen Jurusan : 1 Kesehatan Lingkungan 2 Gizi
4. Minggu ke 1 Agustus	Pelatihan bagi : 1 Dokter Kecil 2 Pembina UKS	Melatih dokter kecil dan Tim Pembina	Tim Dosen Jurusan : 1 Keperawatan Gigi 2 Keperawatan 3 Kebidanan
5. Minggu ke 2 Agustus	Pelatihan bagi : 1 Dokter Kecil 2 Pembina UKS	Melatih dokter kecil dan Tim Pembina	Tim Dosen Jurusan : 1 Kesehatan Lingkungan 2 Gizi
6. Minggu ke 3 Agustus	Pelatihan bagi : 1 Dokter Kecil 2 Pembina UKS	Melatih dokter kecil dan Tim Pembina	Tim Dosen Jurusan : 1 Keperawatan Gigi 2 Keperawatan 3 Kebidanan
7. Minggu ke 4 Agustus	Pelatihan bagi : 1 Dokter Kecil 2 Pembina UKS	Melatih dokter kecil dan Tim Pembina	Tim Dosen Jurusan : 1 Kesehatan Lingkungan 2 Gizi
8. Minggu ke 1 Sept	Pendampingan bagi : 1. Dokter Kecil 2. Pembina UKS	Mendampingi dokter kecil dan Pembina dalam melaksanakan PHBS	Tim Dosen Jurusan : 1 Keperawatan Gigi 2 Keperawatan 3 Kebidanan
9. Minggu ke 2 Sept	Pendampingan bagi : 1 Dokter Kecil 2 Pembina UKS	Mendampingi dokter kecil dan Pembina dalam melaksanakan PHBS	Tim Dosen Jurusan : 1 Kesehatan Lingkungan 2 Gizi
10. Minggu ke 3 Sept	Pendampingan bagi : 1 Dokter Kecil 2 Pembina UKS	Mendampingi dokter kecil dan Pembina dalam melaksanakan PHBS	Tim Dosen Jurusan : 1 Keperawatan Gigi 2 Keperawatan 3 Kebidanan
11. Minggu	Pendampingan	Mendampingi	Tim Dosen Jurusan :

ke 4 Sept	bagi : 1 Dokter Kecil 2 Pembina UKS	dokter kecil dan Pembina dalam melaksanakan PHBS	1 Kesehatan Lingkungan 2 Gizi
12. Minggu ke 1 Oktober	Pendampingan bagi : 1 Dokter Kecil 2 Pembina UKS	Mendampingi dokter kecil dan Pembina dalam melaksanakan PHBS	Tim Dosen Jurusan : 1 Keperawatan Gigi 2 Keperawatan 3 Kebidanan
13. Minggu ke 2 Oktober	Pendampingan bagi : 3. Dokter Kecil 4. Pembina UKS	Mendampingi dokter kecil dan Pembina dalam melaksanakan PHBS	Tim Dosen Jurusan : 1 Kesehatan Lingkungan 2 Gizi
14. Minggu ke 3 Oktober	Evaluasi Kegiatan	Mengevaluasi kegiatan yang dilakukan oleh dokter kecil dan Pembina dalam melaksanakan PHBS	Tim Dosen Jurusan : 1 Keperawatan Gigi 2 Keperawatan 3 Kebidanan 4 Kesehatan Lingkungan 5 Gizi

BAB IV
KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI PENGUSUL

Poltekkes Kemenkes Bandung terdiri dari 7 Jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Farmasi, Jurusan Keperawatan Gigi, Jurusan Promosi Kesehatan, Jurusan Teknologi Laboratorium Medik, Jurusan Gizi dan Jurusan Kesehatan Lingkungan. Tim IbW ini mewakili 5 dari ke-7 jurusan tersebut, yaitu : Jurusan Keperawatan, Jurusan Keperawatan Gigi, Jurusan Gizi, Jurusan Kesehatan Lingkungan dan Jurusan Kebidanan. Tim pelaksana kegiatan IbW ini telah memiliki pengalaman pada kurun waktu 3 tahun terakhir ini dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah dengan kapasitas dan kapabilitas spesifik jurusan yang diwakilinya. Pengalaman tersebut dapat terlihat pada table berikut ini :

Tabel 4.1 Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tim Pelaksana IbW

No	Jurusan	Pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan
1.	Keperawatan	Ipteks berbasis Wilayah Kabupaten Subang tahun 2016-2018
2.	Keperawatan Gigi	Ipteks berbasis Wilayah Kabupaten Subang tahun 2016-2018
3.	Kesehatan Lingkungan	Ipteks berbasis Wilayah Kabupaten Subang tahun 2016-2018
4.	Gizi	Ipteks berbasis Wilayah Kabupaten Subang tahun 2016-2018
5.	Kebidanan	Ipteks berbasis Wilayah Kabupaten Subang tahun 2016-2018

Dengan kapasitas dan kapabilitas sumber daya mahasiswa (dosen dan mahasiswa) yang mewakili jurusannya masing-masing, diharapkan mereka akan mampu mewujudkan pembentukan dokter kecil selaku agen perubahan dalam bidang kesehatan, yang mampu menjadi contoh dan figure bagi lingkungan sekolah dan sekitarnya.

Kompetensi yang diharapkan dari pelatihan dokter kecil ini adalah penguasaan materi mengenai :

1. Cara mencuci tangan yang benar dengan air mengalir menggunakan sabun
2. Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah
3. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat
4. Olahraga yang teratur dan terukur
5. Tidak merokok di sekolah
6. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap enam bulan sekali
7. Memberantas jentik nyamuk, dan
8. Membuang sampah pada tempatnya dan
9. Kesehatan reproduksi
10. Penyediaan jajanan sehat bagi siswa SD.

Personalia Pelaksana

1. Ketua Pelaksana

a.	Nama	:	Drg.Rr.Megananda Hiranya Putri.,M.Kes
b.	Jenis Kelamin	:	Perempuan
c.	NIP	:	196504121991032001
d.	Disiplin Ilmu	:	Kedokteran Dasar - Mikrobiologi
e.	Pangkat/Golongan	:	Pembina /IV a
f.	Jabatan fungsional	:	Lektor Kepala
g.	Fakultas/Jurusan	:	Keperawatan Gigi
h.	Waktu Pengabdian	:	10 jam / minggu

2. Anggota Pelaksana

a.	Nama	:	Ahmad Husni,SKM,M.Kes
b.	Jenis Kelamin	:	Laki-laki
c.	NIP	:	

d.	Disiplin Ilmu	:	
e.	Pangkat/Golongan	:	Pembina /IV a
f.	Jabatan fungsional	:	Lektor Kepala
g.	Fakultas/Jurusan	:	Keperawatan Bandung
h.	Waktu Pengabdian	:	10 jam / minggu

a.	Nama	:	Mimin Karmini,S.Pd.,M.Kes
b.	Jenis Kelamin	:	Perempuan
c.	NIP	:	196104051985032002
d.	Disiplin Ilmu	:	Kesehatan Lingkungan
e.	Pangkat/Golongan	:	Pembina/ IV a
f.	Jabatan fungsional	:	Lektor Kepala
g.	Fakultas/Jurusan	:	Kesehatan Lingkungan
h.	Waktu Pengabdian	:	10 jam / minggu

a.	Nama	:	Drg Eliza Herijulianti.,S.Pd.,MPd
b.	Jenis Kelamin	:	Perempuan
c.	NIP	:	195807101986032001
d.	Disiplin Ilmu	:	Kedokteran Gigi
e.	Pangkat/Golongan	:	Pembina Tk1 / IV b
f.	Jabatan fungsional	:	Lektor Kepala
g.	Fakultas/Jurusan	:	Keperawatan Gigi
h.	Waktu Pengabdian	:	10 jam / minggu

a.	Nama	:	Drg Neneng Nurjanah.,M.Kes
b.	Jenis Kelamin	:	Perempuan
c.	NIP	:	196607041993032002
d.	Disiplin Ilmu	:	Kedokteran Gigi
e.	Pangkat/Golongan	:	Pembina /IV a
f.	Jabatan fungsional	:	Lektor kepala
g.	Fakultas/Jurusan	:	Keperawatan Gigi
h.	Waktu Pengabdian	:	10 jam / minggu

a.	Nama	:	Witri Priawantiputri.,M.Gizi
b.	Jenis Kelamin	:	Perempuan
c.	NIP	:	198607212010122003
d.	Disiplin Ilmu	:	Gizi Masyarakat
e.	Pangkat/Golongan	:	Penata Muda Tk1

f.	Jabatan fungsional	:	Dosen Non Fungsional
g.	Fakultas/Jurusan	:	Jurusan Gizi
h.	Waktu Pengabdian	:	10 jam / minggu

a.	Nama	:	Hera Nurnaningsih.,M.Kes
b.	Jenis Kelamin	:	Perempuan
c.	NIP	:	197010041996032001
d.	Disiplin Ilmu	:	Promosi Kesehatan
e.	Pangkat/Golongan	:	Penata / III c
f.	Jabatan fungsional	:	Asisten Ahli
g.	Fakultas/Jurusan	:	Keperawatan Gigi
h.	Waktu Pengabdian	:	10 jam / minggu

a.	Nama	:	Tatik Kusyanti
b.	Jenis Kelamin	:	Perempuan
c.	NIP	:	198101122005012002
d.	Disiplin Ilmu	:	Kebidanan
e.	Pangkat/Golongan	:	Penata Tk 1/ III d
f.	Jabatan fungsional	:	DNF
g.	Fakultas/Jurusan	:	Kebidanan Bandung
h.	Waktu Pengabdian	:	10 jam / minggu

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pelaksana Pengabdian Masyarakat Ibw Poltekkes Kemenkes Bandung telah melaksanakan kegiatan di SDN Walahir Desa Kidang Pananjung Kecamatan Cililin kabupaten Bandung Barat. Kegiatan dilaksanakan setelah tim mendapat Surat Ijin Pelaksanaan pengabmas dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Barat dengan nomor surat : 440/538/SDK/VIII/2019 tertanggal 16 Agustus 2019.

Penjajagan dilakukan pada tanggal 4 September 2019 dengan melibatkan 2 orang mahasiswa Poltekkes Bandung. Pada penjajagan pertama, tim pengabmas memperoleh data tentang jumlah guru dan tenaga kependidikan beserta jumlah murid yang bersekolah di SD tersebut. Selain hal tersebut, pada penjajagan juga dapat terobservasi mengenai kondisi lingkungan sekolah, termasuk kondisi kebersihan ruang kelas, ruang guru, halaman sekolah, keberadaan tempat sampah, warung jajan siswa dan sanitasi jamban dan kamar mandi di SD.

Pada penjajagan pertama ini, tim memberi penjelasan mengenai kegiatan pengabdian masyarakat terpadu dari beberapa jurusan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung, dan Bersama Kepala Sekolah SDN Walahir menyepakati waktu dan tempat untuk kunjungan I kegiatan pengabdian masyarakat Ibw.

Di SDN Walahir terdapat 10 orang guru dan tenaga kependidikan, sedangkan jumlah siswa adalah sebagai berikut :

Siswa kelas 1	: 20 orang
Siswa kelas II	: 24 orang
Siswa kelas III	: 30 orang
Siswa kelas IV	: 27 orang
Siswa kelas V	: 35 orang
Siswa kelas VI	: 34 orang

20 siswa SDN yang akan mendapat pelatihan dokter kecil direkrut dari kelas 4 (5 siswa), kelas 5 (10 siswa) dan kelas 6 (5 siswa). Untuk mengevaluasi

hasil pelatihan, dilakukan pretest dan posttest pada tiap topik pelatihan, dan dibandingkan hasil antara posttest dan pretest.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di SDN Walahir dapat terlihat pada Tabel 5.1 di bawah ini.

Tabel 5.1 Kegiatan Pelatihan Dokter Kecil SDN Walahir Desa Kidang Pananjung Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat

Keg. ke-	Waktu	Jenis Kegiatan	Tujuan	Pelaksana	Hasil
1	19 Sept 2019	Pelatihan dokter kecil (Tema : Pemberantasan sarang Nyamuk)	Melatih dokter kecil dan Tim Pembina	Dosen dan mahasiswa Jurusan Kesehatan lingkungan	Rata-rata pretest : 34,43 Rata-rata posttest : 46,45 Kenaikan : 25,94%
2	19 Sept 2019	Pelatihan dokter kecil (Tema : Gizi Seimbang pada Anak SD)	Melatih dokter kecil dan Tim Pembina	Dosen Jurusan Gizi	Rata-rata pretest : 28,5 Rata-rata posttest : 63,0 Kenaikan : 121 %
3	19 Sept 2019	Pelatihan dokter kecil (Tema : Jenis, Fungsi, Jumlah Gigi, Proses Karies, <i>Destructive dan Constructive Food</i> , Pemeliharaan Kesehatan Gigi harian	Melatih dokter kecil dan Tim Pembina	Dosen Jurusan Keperawatan Gigi	Rata-rata pretest : 31,25 Rata-rata posttest : 58,05 Kenaikan : 85,76 %
4	19 Sept 2019	Pembinaan terhadap Warung Sekolah	Edukasi pada pedagang warung sekolah	Dosen Jurusan Gizi	Pemahaman pada evaluasi lisan
5	3 Okt 2019	Pelatihan dokter kecil (Tema : Pemeliharaan Hygiene pribadi)	Melatih dokter kecil dan Tim Pembina	Dosen Jurusan Keperawatan	Pemahaman pada tes lisan

6	3 Okt 2019	Pelatihan dokter kecil (Tema : Menjaga Kebersihan Genitalia)	Melatih dokter kecil dan Tim Pembina	Dosen Jurusan Kebidanan	Pemahaman pada tes lisan
7	3 Okt 2019	Pelatihan dokter kecil (Tema : Pemeliharaan Harian Kebersihan Gigi dan Mulut)	Melatih dokter kecil dan Tim Pembina	Dosen Jurusan keperawatan Gigi	100% paham pada evaluasi observasi cara menyikat gigi di model rahang
8.	3 Okt 2019	Pelantikan 20 Dokter kecil SDn Walahir	Pengesahan Terbentuknya Dokter Kecil di SDN Walahir	Tim Dosen pelaksana Pengabmas IbW	20 Dokter kecil telah dilantik dan mendapat Sertifikat Pelatihan

Dari tabel 5.1 diatas terlihat bahwa pelatihan dokter kecil dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dokter kecil tentang pemberantasan sarang nyamuk, gizi seimbang bagi anak usia SD, beberapa hal tentang kesehatan gigi dan mulut yang dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata jawaban benar pada posttes dibanding pretesnya. Hasil pemberian edukasi terhadap pengelola warung jajanan sekolah juga menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mereka tentang pengelolaan jajanan sekolah yang bersih dan sehat.

Pada materi pelatihan tentang menjaga hygiene genitalia , dokter kecil menunjukkan kemampuan pemahaman mereka ketika dilakukan tes lisan di kelas. Dan pada materi tentang pemeliharaan harian kesehatan gigi dan mulut, para dokter kecil juga mampu menunjukkan gerakan dan teknik menyikat gigi yang benar pada model rahang.

Kegiatan implementasi hasil pelatihan dokter kecil di SDN Walahir telah dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 23 November 2019. Pada kegiatan implementasi ini, tim dosen pengabdian masyarakat bersama dengan mahasiswa Poltekkes melakukan observasi dan pendampingan terhadap penerapan PHBS oleh dokter kecil dan seluruh siswa-siswi SDN Walahir. Kegiatan dilaksanakan di 2 tempat yaitu didalam sekolah dan di luar sekolah. Sebagian kegiatan

dilaksanakan diluar sekolah, yaitu di area *outbond* hutan pinus yang terletak kurang lebih 1 km dari SDN Walahir karena saat pelaksanaan kegiatan bersamaan dengan renovasi 2 kelas didalam sekolah, sehingga hasil diskusi dengan Kepala Sekolah, pelaksanaan implementasi lebih nyaman dan lebih tepat diadakan di luar sekolah.

Pada kegiatan implementasi, terlibat seluruh siswa SDN Walahir kelas 1 sampai kelas 6 dengan dokter kecil sebagai pemandu atau pengarah dibawah supervisi mahasiswa Poltekkes Kemenkes. Kegiatan implementasi pelatihan dokter kecil terdiri dari :

- 1) Melakukan cuci tangan dengan 6 gerakan, yaitu membasahi tangan, meletakkan sabun cair pada telapak tangan, meratakan sabun pada kedua telapak tangan, kemudian menggosokan kedua telapak tangan, menggosok punggung tangan bergantian kiri dan kanan, mengunci pangkal jari bergantian kiri dan kanan, memutar pangkal ibu jari bergantian kiri kanan, memutar ujung jari yang dikatupkan pada telapak tangan bergantian kiri dan kanan. Gerakan cuci tangan diakhiri dengan membasuh bersih kedua tangan dengan air keran.
- 2) Makan bersama bekal yang disiapkan orang tua sesuai prinsip isi piringku (yaitu komposisi makanan anak yang memenuhi prinsip gizi berimbang, dengan proporsi piring yang terdiri dari nasi atau karbohidrat lain sebesar 25%, lauk pauk 25%, sayur dan buah masing-masing 50% dari isi piring. Kegiatan ini diakhiri dengan makan buah pisang bersama-sama
- 3) Gosok gigi bersama, yang diawali dengan peragaan cara menggosok gigi yang benar oleh para dokter kecil pada model rahang, dibawah supervise mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi. Teknik menggosok gigi yang benar yang diperagakan meliputi : a) teknik memutar untuk permukaan gigi yang menghadap kepipi kiri dan kanan, b) teknik memutar untuk permukaan gigi depan yang menghadap bibir, c) teknik mencungkil untuk permukaan gigi bawah yang menghadap lidah, d) Teknik mencungkil untuk permukaan gigi atas yang menghadap ke langit-langit, dan e) teknik maju mundur untuk bidang kunyah gigi-gigi atas dan bawah.

Ketiga kegiatan tersebut dilaksanakan di luar sekolah

- 4) Pemeriksaan keberadaan jentik nyamuk, dilaksanakan didalam lingkungan sekolah. Dokter kecil yang telah dilatih memeriksa jentik nyamuk ditempat-tempat yang digenangi air di lingkungan sekolah, seperti di bak kamar mandi, di penampungan dispenser dan ditempat air tergenang. Dokter kecil dibawah supervisi mahasiswa Jurusan Kesehatan Lingkungan memeriksa adanya larva nyamuk yang hidup dan yang sudah mati.

Rangkaian kegiatan implementasi Pelatihan Dokter Kecil di SDN Walahir dapat dirangkum dalam table 5.2 berikut ini :

Tabel 5.2 Kegiatan Implementasi Pelatihan Dokter kecil di SDN Walahir Desa Kidang Pananjung Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat

Keg. ke-	Waktu	Jenis Kegiatan	Tujuan	Pelaksana	Hasil
1	23 Nov 2019	Implementasi Pelatihan Dokcil (Tema : Melakukan Cuci tangan dengan 6 gerakan)	Membiasakan murid-murid SDN Walahir mencuci tangan dengan 6 gerakan	Siswa kelas 1 sampai 6, Dokter kecil, Mahasiswa Poltekkes sebagai supervisor	Setiap siswa mencuci tangan dengan 6 gerakan Dokter kecil dapat memperagakan 6 gerakan mencuci tangan dengan benar Mahasiswa memberi penguatan atas pembimbingan oleh dokter kecil pada teman-temannya.
2	23 Nov 2019	Implementasi Pelatihan Dokcil (Tema : makan Bersama isi piringku)	Membiasakan murid-murid SDN Walahir mengkonsumsi makanan dengan gizi seimbang Membiasakan orang tua menyediakan bekal anaknya dengan gizi seimbang	Siswa kelas 1 sampai 6, Dokter kecil, Mahasiswa Poltekkes sebagai supervisor	Setiap siswa makan bekal yang disiapkan orang tuanya dengan komposisi gizi seimbang
3	23 Nov 2019	Implementasi Pelatihan Dokcil (Tema : Gosok gigi Bersama dengan Teknik menyikat gigi yang benar)	Membiasakan murid-murid SDN Walahir menggosok giginya dengan Teknik menggosok gigi yang benar	Siswa kelas 1 sampai 6, Dokter kecil, Mahasiswa Poltekkes sebagai supervisor	Setiap siswa menggosok gigi dengan teknik yang benar Dokter kecil dapat memperagakan teknik menyikat gigi yang benar pada model rahang

					Mahasiswa memberi penguatan atas pembimbingan oleh dokter kecil pada teman-temannya.
4	23 Nov 2019	Implementasi Pelatihan Dokter Kecil (Tema : Pemeriksaan jentik nyamuk)	Dokter kecil dapat melakukan pemeriksaan jentik nyamuk di area yang tergenang di lingkungan sekolah	Dokter kecil, Mahasiswa Poltekkes sebagai supervisor	Dokter kecil dapat melakukan pemeriksaan jentik nyamuk Mahasiswa memberi penguatan atas pelaksanaan pemeriksaan jentik nyamuk di bak kamar mandi, di wadah dispenser dan di area tergenang lainnya.

Pelatihan terhadap 20 dokter kecil di SDN Walahir Desa Kidang Pananjung Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat berdampak pada meningkatnya pengetahuan dan pemahaman dokter kecil mengenai hal-hal yang berkaitan perilaku hidup bersih dan sehat dan penerapannya di lingkungan sekolah. Dokter kecil yang terlatih juga mampu bertindak sebagai model atau contoh bagi teman-temannya ketika diminta mengimplementasikan hasil pelatihan, dalam hal mencuci tangan secara higienis, memberi contoh membawa bekal makanan yang memenuhi kaidah makanan sehat bergizi seimbang “isi piringku”, memperagakan cara menggosok gigi dengan benar dan mengidentifikasi genangan air yang dihuni oleh jentik nyamuk.

Kemampuan yang telah dicapai diatas dapat menunjang pelaksanaan program UKS di sekolah dibawah bimbingan para guru yang diberi wewenang sebagai pengelola program tersebut, dan jika dilaksanakan secara teratur dan berkala, maka akan tercapai upaya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Kegiatan pengabdian masyarakat Ipteks berbasis Wilayah di SDN Walahir Desa Kidang Pananjung Kecamatan Cililin KBB diakhiri dengan penutupan dan pemberian bahan kontak dan cinderamata bagi pihak sekolah berupa : model rahang sebagai alat edukasi, sabun cair untuk cuci tangan, sikat gigi dan pasta gigi untuk seluruh siswa SD, dan dispenser untuk ditempatkan di ruang guru.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Telah dilaksanakan pelatihan dan pembentukan Dokter Kecil di SDN Walahir Desa Kidang Pananjung Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat berjumlah 20 siswa, yang terdiri dari siswa kelas 4, 5 dan 6.
2. Dokter kecil yang telah mengikuti pelatihan meningkat pengetahuan kognitifnya tentang hal-hal yang berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), antara lain pemberantasan sarang nyamuk, makanan bergizi seimbang bagi siswa SD, kesehatan gigi dan mulut, menjaga hygiene genitalia dan 6 langkah mencuci tangan dengan secara higienis.
3. Dokter kecil yang telah mengikuti pelatihan mampu menunjukkan keterampilan dan bertindak selaku model bagi teman-temannya dalam upaya PHBS seperti mencuci tangan secara higienis, membawa bekal makanan bergizi seimbang sesuai ketentuan “isi piringku”, memperagakan cara menggosok gigi yang benar pada model rahang dan mengidentifikasi keberadaan larva dan jentik nyamuk pada air tergenang.

B. SARAN

Program UKS yang teratur dan berkala perlu diterapkan di SDN Walahir dengan ditunjang oleh keberadaan 20 dokter kecil yang terlatih dan dikelola oleh guru-guru yang diberi wewenang untuk

mengimplementasikan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiharjo N. Pelatihan Dokter Kecil dalam Upaya Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa di SD Labuapi. *GaneçSwara*.2015;9(2):128-32.
- *DEPKES. UU No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*. Tersedia dari: http://www.depkes.go.id/downloads/UU_No.36_Thn_2009 [diunduh 3 November 2013].
- Kementerian Kesehatan RI Indonesia. 2013. *Riskesdas dalam Angka Provinsi Jawa Barat 2013*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, h:101 -112.
- Wahyuni SNPD. Program Dokter Kecil sebagai Upaya Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. Prosiding Seminar Nasional FMIPA Undiksha III Singaraja, Bali. Sept, 2013 :185-9.
- Yudi AS.Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Tersedia di : <https://www.kompasiana.com> [diunduh 11 Juni 2019].
- Wahyuni IS, Nuraeny N, Hidayat W. Pendidikan Kesehatan Mulut Melalui Pendekatan Metode Ceramah dan Praktik (Studi Kasus Pelatihan Dokter Kecil di Sekolah Dasar Alam).*J.Pengabdian Kepada Masyarakat*.Okt,2017;1(5):340-2.
- Putri MH, Herijulianti E, Nurjannah N. 2010. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Jakarta: EGC.

LAMPIRAN : FOTO-FOTO KEGIATAN

**PELATIHAN DAN PELANTIKAN DOKTER KECIL
SDN WALAHIR DS KIDANG PANANJUNG CILILIN KBB**







